

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang “Evaluasi Efektifitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kredit Mikro Bermasalah di Bank Mandiri unit Regional Credit Operation” bahwa dalam Standar Operasional Perusahaan Bank Mandiri Credit Operation sudah sangat baik dalam pengendalian internal kreditnya dilihat dari pencapaian tujuannya, Kredit dikendalikan sedemikian rupa dimulai dari Persyaratan Kredit, Proses Pemberian Kredit, Analisis Kredit, Kualitas Kredit, dan Penyelesaian Kredit Bermasalah.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, Karyawan telah patuh terhadap dan melaksanakan pengendalian internal yang sudah tercantum dalam Standar Operasional Perusahaan. Meskipun ada beberapa kendala dalam kecurangan dalam persyaratan kredit, tetapi semua bisa diatasi dan tidak mengganggu tujuan dari perusahaan.
3. Untuk mengukur tingkat efektifitas dilihat dari kesesuaian peraturan dengan pelaksanaannya dilihat dari tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini bank Mandiri Credit Operation sudah melaksanakan semua kegiatan yang ada di Standar Operasional Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal di Bank Mandiri Credit Operation sudah Efektif.

4. Secara keseluruhan sistem pengendalian internal Bank Mandiri unit Regional Credit Operation sudah berjalan cukup baik dan sudah sesuai dengan konsep pengendalian internal menurut *Comimmitte of Sponsring of the Treadway Comunication* (COSO), dilihat dari diterapkannya komponen-komponen COSO.

5.2 Saran

- a. Sebaiknya adanya pelatihan berkala secara intensif bagi karyawan yang menjalankan prosedur pemberian kredit agar selalu sesuai dengan sistem pengendalian internal di Bank mandiri
- b. Bank Mandiri unit Regional Credit Operational diharapkan lebih memperhatikan lagi karyawan yang bekerja di bagian kredit ini dan memberikan pelatihan-pelatin khusus, agar ke depannya pelaksanaan pengendalian internal tetap berjalan dengan baik.
- c. Perusahaan seharusnya bisa mempertahankan keefektifan pengendalian internal untuk menekan angka kredit bermasalah.
- d. Sebaiknya dilakukannya tukar menukar informasi nasabah dengan perusahaan pembiayaan lain, meskipun sudah ada *BI Checking*, tetapi tidak semua perusahaan yang tergabung dalam Bank Indonesia (BI). Hal ini bertujuan untuk melihat trek record calon nasabah di lembaga keuangan lainnya yang tidak tergabung dalam Bank Indonesia.